



Pelatihan PKB Berbasis Peserta Didik bagi Guru Bahasa Indonesia SMA

M. Ridha Anwari^{1✉}, Muhammad Yunus², Istiqamah³, Akhmad Syakir⁴, Jamiatul Hamidah⁵
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia^{1,2,3,4,5}
E-mail: ridhaanwari90@gmail.com¹, hammadyunus192@gmail.com², iscutebibeh@gmail.com³,
syakirahmad@gmail.com⁴, midah.beswan@gmail.com⁵

Abstrak

Dalam rangka menyiapkan peserta didik yang memiliki kecakapan abad ke-21, pemerintah akan melakukan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) pada tahun 2021. Penilaian dalam AKM mengacu pada tolak ukur yang termuat dalam *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)*. Pengembangan soal AKM disusun untuk membantu sekaligus memberi inspirasi kepada peserta didik dan sekolah dalam mengembangkan soal-soal yang dapat menuntun peserta didik memiliki kemampuan kecakapan abad ke-21. Masalah dalam pengabdian ini adalah belum diketahuinya soal AKM terbaru program pemerintah bagi guru-guru bahasa Indonesia pada khususnya. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah melatih guru-guru untuk bisa berinovasi dalam pengembangan soalnya, khususnya soal AKM yang menjadi program pemerintah di tahun 2021. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah bentuk sosialisasi daring mengenai pengembangan soal-soal AKM bagi guru-guru Bahasa Indonesia se- Kota Banjarmasin. Hasil dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah hasil cipta berupa soal-soal yang sesuai dengan program pemerintah melalui soal-soal AKM bagi guru-guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, melalui bahan ajar ini guru-guru dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan bagaimana soal AKM literasi membaca, serta melatih kepada peserta didik di sekolahnya masing-masing.

Kata kunci: pelatihan, guru, asesmen, kompetensi, penilaian

Abstract

In order to prepare students who have 21st century skills, the government will conduct a Minimum Ability Assessment (AKM) in 2021. Assessment in the AKM refers to the benchmarks contained in the Program for International Student Assessment (PISA) and Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). The development of AKM questions is structured to help as well as inspire students and schools in developing questions that can require students to have 21st century skills. The problem with this service is that the government's program of renewable AKM is not yet known for Indonesian language teachers in particular. The purpose of this service is to train teachers to be able to innovate in the development of problems, especially the AKM question which is a government program in 2021. The method used in this service is a form of online socialization regarding the development of AKM questions for Indonesian language teachers around the world. - City of Banjarmasin. The results in the implementation of this service are creative results in the form of questions that are in accordance with government programs through AKM questions for Indonesian language teachers. Based on this, through these teaching materials, teachers can improve understanding skills and how to read literacy AKM questions, as well as train students in their respective schools.

Keywords: training, teacher, assessment, competence, assessment

Copyright (c) 2021 M. Ridha Anwari, Muhammad Yunus, Istiqamah, Akhmad Syakir, Jamiatul Hamidah

✉ Corresponding author

Address : Komp DPR GG 6 Banjarmasin

Email : Ridhaanwari90@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.334>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 harus dapat menjamin agar peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi. Keterampilan menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media informasi, dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan kecakapan hidup. Kecakapan hidup itulah yang dikenal dengan konsep kecakapan abad ke-21. Kecakapan abad ke-21 dikembangkan melalui: 1) kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, 2) kecakapan berkomunikasi, 3) Kecakapan kreativitas dan inovasi, dan 4) kecakapan kolaborasi. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020. *hlm.* 1).

Dalam rangka menyiapkan peserta didik yang memiliki kecakapan abad ke-21, pemerintah akan melakukan asesmen kemampuan minimum (AKM) pada tahun 2021 yang meliputi asesmen pada literasi, membaca dan numerasi, yaitu asesmen pada kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi membaca) dan asesmen kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi). Penilaian dalam AKM mengacu pada tolak ukur yang termuat dalam *Programme for International Student Assesment* (PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). Soal-soal AKM akan membuat peserta didik melahirkan daya analisis berdasarkan suatu informasi, bukan membuat peserta didik menghafal/mengingat materi. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020. *hlm.* 1).

Berdasarkan hal tersebut, bahan ajar ini akan dibahas bagaimana mengembangkan soal AKM, khususnya pada kemampuan literasi membaca.

Pengembangan soal AKM disusun untuk membantu sekaligus memberi inspirasi kepada peserta didik dan sekolah dalam mengembangkan soal-soal yang dapat menuntut peserta didik memiliki kemampuan kecakapan abad ke-21. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020. *hlm.* 2).

Sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin. Pemilihan ini dilakukan karena MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin tergolong sebagai organisasi yang sangat aktif dalam segala pembaharuan baik dari metode pembelajaran, media pembelajaran, hingga bentuk-bentuk soal evaluasinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah teknik simak, pemberian contoh soal AKM dan dilanjutkan tanya-jawab dalam rangka penguatan pemahaman tentang soal AKM abad ke-21. Pemaparan materi pengadaan contoh-contoh soal AKM tanya-jawab evaluasi dan penguatan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring tanggal 6 dan 13 April 2020. Sasaran kegiatan ialah MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin. Pelaksanaan dimulai dengan paparan mengenai program Kemendikbud tentang pembaharuan evaluasi melalui soal-soal AKM tahun 2021. Selanjutnya, guru-guru peserta MGMP disuruh membuat contoh soal yang memenuhi kriteria AKM. Setelah selesai, soal-soal tersebut kembali didiskusikan dalam kesempatan selanjutnya.

Pemaparan materi dalam kegiatan ini dimulai dengan pengenalan program AKM untuk mengeluarkan kecapakan peserta didik dalam

bernaral melalui soal-soal AKM. Hal yang diuraikan meliputi: materi pengembangan soal AKM bentuk soal, pengembangan soal AKM literasi membaca, menyertakan contoh-contoh soal AKM, pengadaan contoh-contoh soal AKM dengan berdasarkan asas berikut.

- a. Menemukan Informasi dari soal teks sastra dan teks informasi.
- b. Memahami.
- c. Mengevaluasi.
- d. Merefleksi.

Pengembangan soal literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan bentuk-bentuk teks tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan/atau dihargai oleh individu. Pembaca dapat membangun makna dari teks dalam berbagai bentuk. Mereka membaca untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi serta untuk berpartisipasi dalam masyarakat sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Cipta Soal AKM

Hasil penyusunan Soal AKM oleh peserta pengabdian atau guru-guru di MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin hari Selasa, tanggal 06 April 2020.

SOAL 1

Perhatikan wacana berikut untuk menjawab soal!

Banjir

Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Dalam arti “air mengalir”, kata ini juga dapat berarti masuknya pasang laut. Banjir diakibatkan oleh volume air di suatu badan air seperti sungai atau danau yang meluap atau melimpah dari bendungan sehingga air keluar dari

sungai itu.

Selain sejumlah tempat yang dimanfaatkan manusia seperti desa, kota, dan permukiman lain, banjir juga dapat terjadi di sungai, ketika alirannya melebihi kapasitas saluran air, terutama di kelokan sungai. Banjir sering mengakibatkan kerusakan rumah dan pertokoan yang dibangun di dataran banjir sungai alami. Meski kerusakan akibat banjir dapat dihindari dengan pindah menjauh dari sungai dan badan air yang lain, orang-orang menetap dan bekerja dekat air untuk mencari nafkah dan memanfaatkan biaya murah serta perjalanan dan perdagangan yang lancar dekat perairan.

Di berbagai negara di seluruh dunia, sungai yang rawan banjir dikendalikan dengan hati-hati. Pertahanan seperti bendungan, waduk, dan weir digunakan untuk mencegah sungai meluap, peralatan darurat seperti karung pasir atau tabung apung portabel digunakan. Banjir pantai telah dikendalikan di Eropa dan Amerika melalui pertahanan pantai, seperti tembok laut, pengembalian pantai dan pulau penghalang.

Bentuk soal bentuk pilihan ganda

1. Gagasan Pokok yang terdapat dalam paragraf di atas adalah...
 - A. Banjir merupakan berlebihnya debit air hingga merendam daratan.
 - B. Banjir disebabkan volume air yang meningkat melebihi kapasitas bendungan.
 - C. Banjir bisa disebabkan masuknya air laut.
 - D. Banyak hal yang dapat menyebabkan banjir, diantaranya meningkatkannya debit.
 - E. Air yang meluap dan melimpah menjadi penyebab utama peristiwa banjir.

Bentuk soal isian

2. Jelaskan penyebab terjadinya banjir!

Kunci jawaban	Banjir diakibatkan oleh volume air di suatu badan air seperti sungai atau danau yang meluap atau melimpah dari bendungan sehingga air keluar dari sungai itu.
---------------	---

Bentuk soal menjodohkan

3. Tunjukkan pernyataan yang sesuai dengan teks di atas!
 - a. Banjir disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia
 - b. Banjir disebabkan oleh volume air di sungai yang meluap
 - c. Banjir bisa dicegah dengan cara tidak membuang sampah di sungai
 - d. Eropa belum mampu mengendalikan banjir pantai
 - e. Banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi

Kunci jawaban: B. Banjir disebabkan oleh volume air di sungai yang meluap.

Pengembangan soal-soal di atas tentu memiliki berbagai variasi lainnya, yaitu Pilihan Ganda (PG), pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian, dan esai atau uraian.

Bentuk-bentuk soal yang beragam dalam 2 sebuah perangkat tes sebagaimana yang digunakan dalam PISA, bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. Hal ini penting diperhatikan agar asesmen yang dilakukan dapat menjamin prinsip objektif. Artinya hasil asesmen dapat menggambarkan kemampuan peserta didik sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Jenis Soal-soal AKM

a. Pilihan Ganda

Pada umumnya soal-soal PISA menggunakan stimulus yang bersumber pada situasi nyata. Soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (*stem*) dan beberapa pilihan jawaban (*option*). Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (*distractor*). Kunci jawaban ialah jawaban yang benar atau paling benar. Pengecoh merupakan jawaban yang tidak benar, tetapi memungkinkan seseorang terkecoh untuk memilihnya apabila tidak menguasai bahannya/materi pelajarannya dengan baik. Peserta didik diminta menjawab soal dengan memilih satu jawaban benar dari beberapa pilihan jawaban yang disediakan. Jawaban yang diharapkan (kunci jawaban), umumnya tidak termuat secara eksplisit dalam stimulus atau bacaan. Peserta didik diminta untuk menemukan jawaban soal yang terkait dengan stimulus/bacaan menggunakan konsep-konsep pengetahuan yang dimiliki serta

menggunakan logika/penalaran. Jumlah pilihan jawaban untuk soal kelas XII sebanyak lima pilihan (A, B, C, D, E). Jawaban yang benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Penulisan soal pilihan ganda harus memenuhi kaidah penulisan soal PG, yaitu dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Dari segi materi, konsep harus benar, kunci hanya satu, dan pilihan jawaban harus homogen dan logis. Dari segi konstruksi, pokok soal dan pilihan jawaban harus jelas dan tidak menimbulkan pengertian ganda, informasi yang dituliskan hanya yang diperlukan, pilihan jawaban tidak menggunakan kalimat “semua jawaban di atas salah/benar”. Dari segi bahasa, soal harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia.

b. Pilihan Ganda Kompleks

Soal bentuk pilihan ganda kompleks bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap suatu masalah secara komprehensif yang terkait antara pernyataan satu dengan yang lainnya. Sebagaimana soal pilihan ganda biasa, soal-soal PISA yang AKM: Pengembangan penilaian berbasis PISA 3 berbentuk pilihan ganda kompleks juga memuat stimulus yang bersumber pada situasi kontekstual. Soal pilihan ganda kompleks terdiri atas pokok soal dan beberapa pernyataan yang harus dipilih peserta didik dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang disediakan di depan setiap pernyataan yang dianggap sesuai dengan permasalahan pada pokok soal, pada kolom ya/tidak, pada kolom benar/salah, atau pilihan lain yang sesuai. Pemberian skor berdasarkan kompleksitas dari pernyataan dan jumlah pilihan jawaban. Apabila jumlah pernyataan 3-5 dan

pilihan jawaban 2 (benar-salah, ya-tidak, berubah – tidak berubah, atau lainnya), penskoran 1 atau 0. Artinya, diberi skor 1 bila semua jawaban benar, diberi skor 0 bila ada jawaban salah. Apabila jumlah pernyataan lebih dari 5 dan pilihan jawaban lebih dari 2 (hewan-tumbuhan- mikroorganism, pagi-siang-malam, kota-kabupaten-kecamatan- desa, hijau-merah- kuning-biru-oranye, atau lainnya), penskoran 2 1 0. Diberi skor 2 bila menjawab semua benar, diberi skor 1 bila salah 1 atau 2, diberi skor 0 bila salah lebih dari 2. Contoh Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak. Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada

bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi (Sumber: www.indonesiabaik.id dan <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>). Setelah mencermati infografik dan teks tersebut, kalian mendapatkan pemahaman bahwa UMKM perlu dilindungi dan didukung oleh pemerintah dengan alasan berikut. Berikan tanda ceklis (\checkmark) pada alasan yang sesuai dengan pemahamanmu! UMKM dapat menyerap tenaga kerja sangat banyak. 4 Untuk merintis UMKM diperlukan modal yang besar. Bisnis UMKM mendominasi perekonomian di Indonesia. Pelaku UMKM harus memiliki keterampilan profesional.

c. Menjodohkan Bentuk

Soal menjodohkan mengukur kemampuan peserta tes dalam mencocokkan, menyesuaikan, dan menghubungkan antardua pernyataan yang disediakan. Soal ini terdiri atas dua lajur. Lajur pertama (sebelah kiri) berupa pokok soal dan lajur kedua (sebelah kanan) berupa jawaban. Jumlah jawaban sebaiknya lebih banyak daripada jumlah pokok soal di sebelah kiri.

d. Isian atau Jawaban Singkat

Soal isian dan jawaban singkat adalah soal yang menuntut peserta tes untuk memberikan jawaban secara singkat, berupa kata, frasa, angka, atau simbol. Perbedaannya adalah soal isian disusun dalam bentuk kalimat berita, sementara itu soal jawaban singkat disusun dalam bentuk pernyataan. Karakteristik soal jawaban singkat adalah sebagai berikut: Menggunakan kalimat pertanyaan langsung atau kalimat perintah; pertanyaan atau perintah harus jelas, agar mendapat jawaban yang singkat; panjang kata atau kalimat yang harus dijawab oleh siswa pada semua soal diusahakan

relatif sama; hindari penggunaan kata, kalimat, atau frase yang diambil langsung dari buku teks, sebab akan mendorong siswa untuk sekadar mengingat atau menghafal apa yang tertulis dibuku. Setiap langkah/kata kunci yang dijawab benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0. AKM: pengembangan penilaian berbasis PISA 5.

e. Esai atau Uraian

Soal bentuk uraian adalah suatu soal yang jawabannya menuntut siswa untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut menggunakan kalimatnya sendiri dalam bentuk tertulis. Pada soal uraian disediakan pedoman penskoran yang merupakan acuan dalam pemberian skor. Jawaban peserta didik akan diskor berdasarkan kompleksitas jawaban. Untuk melakukan penskoran, penulis soal dapat menggunakan rubrik atau pedoman penskoran. Setiap langkah atau kata kunci yang dijawab benar oleh peserta didik diberi skor 1, sedangkan yang salah diberi skor 0. Skor penuh atau skor tertinggi diberikan pada jawaban yang memenuhi semua kriteria/kunci jawaban benar. Dalam sebuah soal kemungkinan banyaknya kata kunci atau langkah-langkah penyelesaian soal lebih dari satu. Sehingga skor untuk sebuah soal bentuk uraian dapat dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap langkah atau kata kunci yang dijawab benar oleh peserta.

Ketercapaian dalam kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan dan keterampilan guru-guru khususnya anggota MGMP Bahasa Indonesia

Kota Banjarmasin dalam memahami dan menyusun soal-soal evaluasi bentuk AKM.

SIMPULAN

Dalam rangka menyiapkan peserta didik yang memiliki kecakapan abad ke-21, pemerintah akan melakukan asesmen kemampuan minimum (AKM) pada tahun 2021 yang meliputi asesmen pada literasi membaca dan literasi numerasi, yaitu asesmen pada kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi membaca) dan literasi numerasi menggunakan nalar Matematika.

Berdasarkan hal tersebut, melalui bahan ajar ini guru-guru dapat meningkatkan kemampuan pemahaman apa dan bagaimana soal AKM literasi membaca serta melatih kepada peserta didik di sekolahnya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan kepada ketua MGMP Bahasa Indonesia Kota Banjarmasin sehingga pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2020. AKM dan Implikasi Pembelajaran. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemedikbud.
- Anonymous. 2020. *Lembar Tanya Jawab tentang AN, Pusat Asesmen dan Pembelajaran*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemedikbud.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020. *Desai Pengembangan Soal AKM*. Jakarta :

633 *Pelatihan PKB Berbasis Peserta Didik bagi Guru Bahasa Indonesia SMA - Ridha Anwari, Muhammad Yunus, Istiqamah, Akhmad Syakir, Jamiatul Hamidah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.334>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
Balibang, dan Perbukuan.

Lianingsih, F. *Libas AKM untuk SMP/Mts 2021
Latihan Soal dan Prediksi berbasis Asesmen
Kompetensi Minimum*. Penerbit Andi.